

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul PERMASALAHAN-PERMASALAHAN PERKAWINAN USIA MUDA YANG ADA DI PAROKI KELUARGA SUCI TERING KUTAI BARAT KALIMANTAN TIMUR, dipilih penulis untuk membantu pasangan keluarga muda Katolik dalam masa membangun rumah tangga yang harmonis. Skripsi ini membahas perkawinan usia muda, terutama dalam konteks permasalahan dalam perkawinan usia muda. Metode yang digunakan adalah analitis deskriptif yang terkait dengan perkawinan usia muda dan permasalahan-permasalahannya. Dalam arti ini perkawinan usia muda adalah ikatan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan sebagai suami-istri yang masih muda. Dengan memahami arti paham tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada perkawinan usia muda di Paroki Keluarga Suci Tering, diketahui bahwa orang muda memiliki ego yang belum stabil, maka melalui ketertarikan tersebut penulis dalam skripsi ini menemukan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang membuat hidup perkawinan keluarga muda Katolik harmonis dan tidak harmonis. Diketahui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada permasalahan yang serius di dalam hidup perkawinan usia muda yang ada di Paroki Keluarga Suci Tering, tetapi di satu sisi penelitian ini memiliki sisi yang kecenderungan hidup rumah tangga keluarga muda Katolik tidak harmonis.

Perkawinan Katolik dipandang sebagai perkawinan yang sifatnya satu dan tak terputuskan yang diikat dalam sebuah perjanjian berdasarkan kemauan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk membentuk kebersamaan seluruh hidup, berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pasangan suami-istri Katolik yang usia perkawinan 1 sampai dengan 5 tahun, ditemukan pasangan keluarga muda Katolik hidup perkawinan harmonis yang didukung oleh beberapa faktor antara lain: faktor keluarga, faktor iman, dan faktor kepribadian. Faktor-faktor tersebut di atas membantu pasangan keluarga muda Katolik mewujudkan perkawinan yang harmonis. Hasil penelitian ini juga menemukan beberapa pasangan keluarga muda Katolik mengalami hambatan dalam perkawinan, antara lain: faktor ekonomi, faktor pengetahuan, faktor kepribadian, faktor kekerasan verbal, faktor pekerjaan dan faktor sosial.

Penulis dalam skripsi ini mengusulkan program pendampingan iman yang sesuai, yakni pendampingan iman dengan model rekoleksi untuk membantu pasangan keluarga muda Katolik dalam memahami hakikat perkawinan Katolik dan berbagai problematika rumah tangga serta cara menyelesaikan problematika rumah tangga dalam terang iman. Dengan demikian keharmonisan pasangan keluarga muda Katolik di Paroki Keluarga Suci Tering dapat terwujud.

## ABSTRACT

*This thesis entitled THE PROBLEMS OF YOUNG AGE MARRIAGE IN THE PARISH OF SACRED FAMILY OF TERING WEST KUTAI EAST KALIMANTAN, it is chosen by the writer to help Catholic young family couples in building harmony family. This thesis describes the essence of the young age marriage and of problems in young age marriage. The method used is descriptive analytical related to young age marriage and of problems. In this context, young marriage is a bond between a man and a woman as a young husband and wife. In the meaning of this understanding, the writer was interested in the problems that happen for a young marriage at the Holy Family Tering parish, it is known that young people have an unstable ego, so through this attraction the writer in this thesis find several supporting factors and inhibiting factors that make the marriage life of a young Catholic family harmony and not harmony. It is known that the results of this study show that there are no serious problems in young life in the Holy Family Tering Parish, but on the one hand this study has a side where the tendency of living in Catholic young families is not harmony.*

*Catholic marriage is seen as a single and unbroken marriage that is bound in an agreement based on the readiness of a man and a woman to form togetherness for long life. Based on research done to on Catholic couples age 1 to 5 years of marriage, it was found that couple of young Catholic families living harmony marriage supported by some factors such as: family, faith, and personality. The factors mentioned above help couples of young Catholic families realize harmony marriages. The results of this study also found that several couples of young Catholic families experienced obstacles in marriage, including: economic factor, knowledge, personality, verbal violence, work and social.*

*The writer of this thesis suggests a suitable faith assistance program, namely faith assistance with a recollection model to help young Catholic couples in understanding the nature of Catholic marriage and various household problems and ways to solve household problems in the light of faith, thus the harmony of young Catholic family partners in the Holy Family Tering Parish could be realized.*